

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data dari 34 perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 yang memenuhi kriteria sampel yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil proses analisis data, kesimpulan yang dapat dirumuskan antara lain yaitu :

1. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan jika dilihat *Tobin's Q* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti semakin besar penempatan komisaris maka tidak mempengaruhi tingkat Kinerja Keuangan.
2. Ukuran Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Tobin's Q*). Semakin banyaknya Dewan Direksi ternyata tidak mempengaruhi performa manajemen dalam peningkatan Kinerja Keuangan.
3. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*). Komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4. Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (*Tobin's Q*).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian antara lain :

1. Peneliti sebatas menggunakan Perusahaan *Real Estate* dan Properti sebagai sampel penelitian karena ingin mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* dibidang *Real Estate* dan Properti.
2. Informasi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (tahun 2016).
3. Jumlah sampel penelitian yang terbatas disebabkan oleh pemilihan periode waktu, minimnya jumlah perusahaan *Real Estate* dan Properti yang memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Good Corporate Governance* dalam penelitian menggunakan mekanisme internal.

C. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan lebih memperhatikan fungsi dan peran dari *Good Corporate Governance*. Karena penting dan bermanfaat untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan yang akan ditanami suatu investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan mekanisme internal lainnya seperti dewan komisaris independen dan dewan direksi independen dan sebagainya. Ataupun dapat menggunakan mekanisme eksternal seperti auditor eksternal, Institusi keuangan sebagai kreditor dalam pemberi pinjaman dana yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - b. Sampel penelitian dapat diperluas dan didasarkan pada jenis industrinya agar dapat mengkaji atau menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap tiap-tiap industri karena masing-masing industri memiliki kinerja operasional yang berbeda.
 - c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan informasi yang dikumpulkan agar tidak terbatas pada laporan tahunan dan laporan keuangan seperti melihat implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan.
 - d. Pada peneliti selanjutnya dapat menambah rentang periode dan jumlah perusahaan *Real Estate* dan Properti terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - e. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menambah variabel yang diduga mempengaruhi kinerja perusahaan seperti ukuran *Board Of Director* (BOD), jumlah rapat *Board Of Director* (BOD), *current ratio*, *aset turnover*, dan *debt ratio* dan sebagainya.